

**EFFECT OF ACTIVITIES PAPER FOLDING (ORIGAMI)  
FINE MOTOR SKILLS OF CHILDREN AGES 4-5 YEARS  
IN AL-HISA TK IN DISTRICT RAYA TENAYAN  
PEKANBARU**

Norhayati, Daviq Chairilsyah, Hukmi S

*fatmaliza1970@gmail.com. 082387432004 psikopower@yahoo.com.hukmimukhtar75@yahoo.com*

Teachers Education Program in Early Childhood Education  
Faculty of Teachers Training and Education Sciences  
University of Riau

***Abstract:** This study aims to determine the effect of the activities of paper folding (origami) on fine motor skills of children aged 4-5 years in kindergarten Al-Hisa District of Tenayan Raya Pekanbaru. The sample in this study were 20 children consisting of 9 boys and 11 girls. Data collection techniques were used that observation. The data analysis technique used in this study is t-test analysis. The results were obtained from the results of hypothesis testing roduct moment correlation (r) with  $r = 0.50$  and a value table for  $n = 20$  and a 5% error, then the tables  $r = 0.444$ . Provisions when the count  $r$  is smaller than  $r$  table, then  $H_0$  is accepted and  $H_a$  rejected. Found  $r$  count larger than  $r$  table ( $0.50 > 0.444$ ), so that  $H_a$  is accepted. This means that there are significant activities of paper folding (origami) on fine motor skills of children aged 4-5 years. To find out the hypothesis is accepted or rejected based on the data SPSS version 16.0 for Windows, it can be seen from the comparison of  $t$  arithmetic with  $t$  table. From the calculation of the t-test found the results  $t = -21.666$  where the value (-) is not used (Sugiyono: 2008) so that the  $t = 21.666$ . This means that  $t = 21.666$  bigger than  $t$  table = 1.734 at 5% error level. Thus  $H_0$  rejected and  $H_a$  accepted. From this study it can be concluded that the activity of paper folding (origami) significantly affect the fine motor skills of children aged 4-5 years in kindergarten Al-Hisa District of Tenayan Raya Pekanbaru.*

**Key words:** Paper folding (origami), fine motor, experiment

**PENGARUH KEGIATAN MELIPAT KERTAS (ORIGAMI)  
TERHADAP KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK  
USIA 4-5 TAHUN DI TK AL-HISA DI KECAMATAN  
TENAYAN RAYA PEKANBARU**

Norhayati, Daviq Chairulsyah, Hukmi S  
*Hayatinor575@gmail.com.psikopower@yahoo.com.hukminuktar75@yahoo.com*

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS RIAU

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan melipat kertas (*origami*) terhadap keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Al-Hisa Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang anak yang terdiri dari 9 orang anak laki-laki dan 11 orang anak perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis uji-t. Dari hasil penelitian diperoleh uji hipotesis dari hasil *korelasi rodunct moment* ( $r$ ) dengan nilai  $r = 0,50$  dan nilai tabel untuk  $n = 20$  dan kesalahan 5%, maka  $r$  tabel = 0,444. *Ketentuan bila  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak.* Didapati  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table ( $0,50 > 0,444$ ), sehingga  $H_a$  diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh kegiatan melipat kertas (*origami*) terhadap keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun. Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data *SPSS windows for version 16.0*, maka dapat dilihat dari perbandingan  $t$  hitung dengan nilai  $t$  tabel. Dari hasil perhitungan uji-t didapati hasil  $t$  hitung = -21,666 dimana nilai (-) tidak dipakai (Sugiyono: 2008) sehingga  $t$  hitung (21,666). Ini berarti  $t$  hitung = 21,666 lebih besar daripada  $t$  tabel = 1,734 pada taraf kesalahan 5%. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan melipat kertas (*origami*) berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Al-Hisa Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

**Kata kunci :** melipat kertas (*origami*), motorik halus

## PENDAHULUAN

Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang ada di jalur pendidikan sekolah. Pendidikan prasekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar. Usaha ini dilakukan supaya anak usia 4-5 tahun lebih siap mengikuti pendidikan selanjutnya. Tujuan program kegiatan belajar anak Taman Kanak-kanak adalah untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan selanjutnya

Pengembangan keterampilan motorik halus anak seringkali terabaikan atau terlupakan oleh orang tua bahkan pendidik sendiri. Hal ini dikarenakan orang tua atau pendidik belum memahami pengembangan keterampilan motorik halus anak. Selain itu disebabkan juga karena kurangnya media dan variasi dalam kegiatan yang dilakukan anak. Oleh sebab itu peningkatan keterampilan anak juga berhubungan erat dengan kegiatan bermain yang merupakan aktifitas utama anak. Melalui bermain juga dapat memberi kesempatan pada anak untuk bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, berkreasi dan belajar dengan menyenangkan (Bambang Sujiono dkk. 2007).

Berdasarkan hasil pengamatan di TK Al-Hisa Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru, terlihat masih rendahnya keterampilan motorik halus anak, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala atau fenomena khususnya pada aspek keterampilan motorik halus, diantaranya : 1) masih terdapat sebagian anak yang belum bisa menggunakan jari tangannya dengan baik dalam kegiatan melipat kertas, 2) masih terdapat sebagian anak yang belum mampu melipat kertas dengan rapi dan lurus, 3) masih terdapat anak yang belum mampu menirukan gerakan melipat untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan media kertas origami. Dari gejala tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus anak masih rendah, artinya perlu dilakukan suatu kegiatan yang dapat mengasah keterampilan anak yang berhubungan dengan otot-otot jari tangannya.

Oleh karena itu, peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap hasil pembelajaran dengan judul "Pengaruh Kegiatan Melipat Kertas (origami) Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Al-Hisa Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru".

Berdasarkan judul penelitian yang diambil maka dapat dilihat variabel yang diteliti. Dalam hal ini variabel x adalah kegiatan melipat kertas (origami), dan variabel y adalah motorik halus. Kegiatan melipat kertas (origami) yaitu seni melipat kertas dari bentuk segi empat menjadi berbagai bentuk demikian dikatakan M. Amanuma dalam Danandjaja (1997). Sedangkan motorik halus adalah cara menggerakkan otot-otot halus pada jari dan tangan seperti melipat, menggantung, menempel, dan menggenggam, dalam hal ini adalah untuk anak usia dini (Moeslichatoen: 2004).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan eksperimen yaitu suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat (Ridwan, 2011). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan kegiatan melipat kertas (*origami*) terhadap keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Al-Hisa Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. Dan eksperimen yang dilakukan hanya pada satu kelompok saja tanpa ada kelompok perbandingan dimana rancangannya sebagai berikut: Subjek dalam penelitian ini adalah anak di TK Al-Hisa yang berjumlah 20 orang anak terdiri dari 9 orang anak laki-laki dan 11 orang anak perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *uji-t* untuk melihat pengaruh signifikan kegiatan melipat kertas (*origami*) terhadap keterampilan motorik halus anak sebelum dan sesudah perlakuan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data dan melihat persentase terdapat pengaruh positif (meningkat). Dari hasil *pretest* (sebelum diberikan perlakuan kegiatan melipat kertas) diperoleh jumlah nilai sebesar 146 atau rata-rata keterampilan motorik halus anak sebesar 34,7% dengan kategori kurang. Setelah melaksanakan eksperimen dengan kegiatan melipat kertas (*origami*), maka tahap selanjutnya melaksanakan *posttest* yang berupa pengisian lembar observasi terhadap keterampilan motorik halus anak. Dari hasil *posttest* (setelah diberikan perlakuan kegiatan melipat kertas) diperoleh jumlah nilai sebesar 302 atau rata-rata keterampilan motorik halus anak sebesar 71,9% dengan kategori baik.

Tabel 1. Gambaran Umum Keterampilan Motorik Halus Sebelum Perlakuan (*Pretest*)

| No | Kategori | Persentase    | Rentang Skor  | Frekuensi | Keterangan (%) |
|----|----------|---------------|---------------|-----------|----------------|
| 1  | Baik     | 66,7% - 100%  | > 16,33       | 0         | 0%             |
| 2  | Cukup    | 33,4% - 66,6% | 11,67 - 16,33 | 3         | 15%            |
| 3  | Kurang   | 0,5% - 33,3%  | < 11,67       | 17        | 85%            |
|    |          |               |               | 20        | 100%           |

Berdasarkan tabel 2 di atas maka dapat diketahui bahwa keterampilan motorik halus anak sebelum diberikan perlakuan tidak terdapat anak pada kategori baik atau 0%. Anak yang berada pada kategori cukup sebanyak 3 orang atau 15% dan anak yang berada pada kategori kurang sebanyak 17 orang atau 85%.

Tabel 2. Gambaran Umum Keterampilan Motorik Halus Sesudah Perlakuan (*Posttest*)

| No | Kategori | Persentase    | Rentang Skor  | Frekuensi | Keterangan (%) |
|----|----------|---------------|---------------|-----------|----------------|
| 1  | Baik     | 66,7% - 100%  | > 16,33       | 14        | 70%            |
| 2  | Cukup    | 33,4% - 66,6% | 11,67 - 16,33 | 6         | 30%            |
| 3  | Kurang   | 0,5% - 33,3%  | < 11,67       | 0         | 0%             |
|    |          |               |               | 20        | 100%           |

Berdasarkan tabel 3 di atas maka dapat diketahui bahwa keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Al-Hisa sesudah diberikan perlakuan melipat kertas (*origami*) mengalami peningkatan dengan rata-rata 71,9%. Terdapat anak pada kategori baik sebanyak 14 orang atau 70%. Anak yang berada pada kategori cukup sebanyak 6 orang atau 30% dan tidak terdapat anak yang berada pada kategori kurang atau 0%.

Uji Prasyarat :

1. Uji Normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Uji asumsi normalitas menggunakan *SPSS windows versi 16.0* dengan teknik *statistic non parametric one sample Kolmogorov-Smirnov*. Ketentuan yang digunakan adalah jika nilai  $\text{Sig.} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal (Jonathan Sarwono: 2012).

| <b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b> |                |                         |
|-------------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                           |                | Unstandardized Residual |
| N                                         |                | 20                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>          | Mean           | ,0000000                |
|                                           | Std. Deviation | ,63043938               |
| Most Extreme Differences                  | Absolute       | ,178                    |
|                                           | Positive       | ,178                    |
|                                           | Negative       | -,142                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z                      |                | ,794                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                    |                | ,554                    |
| a. Test distribution is Normal.           |                |                         |
| b. Calculated from data.                  |                |                         |

Ho : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Dari tabel diketahui data berdistribusi normal yang ditunjukkan dari nilai signifikansi lebih besar (0,554) dari taraf signifikansi (0,05) sehingga Ho diterima dan Ha ditolak.

2. Pengujian homogenitas bertujuan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Uji asumsi homogenitas menggunakan program *SPSS windows* versi 16.0

| Test Statistics |  |                    |                    |
|-----------------|--|--------------------|--------------------|
|                 |  | sebelum            | sesudah            |
| Chi-Square      |  | 9,800 <sup>a</sup> | 5,200 <sup>b</sup> |
| df              |  | 1                  | 6                  |
| Asymp. Sig.     |  | ,002               | ,518               |

Dari data diatas didapatkan *Asymp.Sig* sebelum perlakuan 0,02 dan sesudah perlakuan 0,518 lebih besar dari 0,05 sehingga dinyatakan bahwa sebelum dan sesudah perlakuan kelompok tetap sama atau homogen.

3. Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dimiliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah hubungan antar variabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak). Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan *SPSS windows* versi 16.0.
- 4.

| ANOVA Table |         |                          |                |    |             |       |      |
|-------------|---------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
|             |         |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig. |
| pretest *   | Between | (Combined)               | 5,400          | 6  | ,900        | 2,437 | ,084 |
| posttest    | Groups  | Linearity                | 2,648          | 1  | 2,648       | 7,173 | ,019 |
|             |         | Deviation from Linearity | 2,752          | 5  | ,550        | 1,490 | ,259 |
|             |         | Within Groups            | 4,800          | 13 | ,369        |       |      |
|             | Total   |                          | 10,200         | 19 |             |       |      |

Pada pengujian linearitas berlaku ketentuan jika *Sig.* dari *deviation from linearity* > 0,05 maka hubungan antar variabel adalah linear. Sebaliknya jika *sig.* pada *deviation from linearity* lebih kecil daripada 0,05 (*sig.* < 0,05) maka hubungan antar variabel tidak linear. Dari tabel diatas diketahui bahwa *sig deviation from linearity* adalah 0,259. Nilai tersebut lebih besar daripada 0,05 (0,259 > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel adalah linear.

5. Pengujian hipotesis dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho: tidak terdapat pengaruh kegiatan melipat kertas terhadap keterampilan motorik halus anak

Ha: terdapat pengaruh kegiatan melipat kertas terhadap keterampilan motorik halus anak.

Sebelum melihat apakah terdapat pengaruh kegiatan melipat kertas (*origami*) terhadap keterampilan motorik halus anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, maka perlu dilihat hubungan data *pretest* dan *posttest*.

| Correlations |                     |         |          |
|--------------|---------------------|---------|----------|
|              |                     | pretest | posttest |
| pretest      | Pearson Correlation | 1       | ,510*    |
|              | Sig. (2-tailed)     |         | ,022     |
|              | N                   | 20      | 20       |
| posttest     | Pearson Correlation | ,510*   | 1        |
|              | Sig. (2-tailed)     | ,022    |          |
|              | N                   | 20      | 20       |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat *koefisien korelasi* data *pretest* dan *posttest* sebesar  $r = 0,510$  dan  $Sig = 0,022$ . Karena nilai  $Sig 0,022 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh terhadap keterampilan motorik halus anak setelah perlakuan kegiatan melipat kertas (*origami*).

Berdasarkan perhitungan dengan rumusan *korelasi rodect moment*( $r$ ) didapatkan  $r = 0,50$  dan dengan menggunakan *r tabel* untuk  $n = 20$  dan kesalahan 5%, maka *r tabel* = 0,444. Ketentuan bila  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak. Tetapi sebaliknya bila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, maka  $H_a$  diterima (Sugiyono: 2008). Dari hasil perhitungan tampak bahwa  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka  $H_a$  diterima.

Dan untuk mengetahui signifikansi adanya pengaruh kegiatan melipat kertas (*origami*) terhadap keterampilan motorik halus anak tersebut, perlu diuji secara statistik dengan *t-test berkorelasi (related)* (Sugiyono:2008).

Berdasarkan perhitungan diperoleh uji statistic dengan  $t$  hitung = -21,666 dan bila dibandingkan dengan harga  $t$  tabel dimana  $dk = n - 2 = 18$  untuk uji satu pihak dengan taraf kesalahan 5%, maka harga  $t$  tabel = 1,734. Harga  $t$  hitung jatuh pada penerimaan  $H_a$ , maka  $H_a$  yang menyatakan terdapat pengaruh kegiatan melipat kertas terhadap keterampilan motorik halus anak diterima.

Perhitungan uji statistik diperoleh  $t$  hitung = -21,666, dimana nilai (-) tidak dipakai (Sugiyono: 2008) sehingga  $t$  hitung (21,666). Ini berarti  $t$  hitung = 21,666 lebih besar daripada  $t$  tabel = 1,734. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh yang sangat signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan kegiatan melipat kertas (*origami*) terhadap keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Al-Hisa Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian eksperimen yang dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Sebelum diberikan perlakuan kegiatan melipat kertas (*origami*) kepada anak TK Al-Hisa Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru didapatkan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun masih rendah. Pada kategori kurang terdapat 17 orang anak, pada kategori cukup terdapat 3 orang anak, dan pada kategori baik tak terdapat seorang anak pun.
2. Sesudah diberikan perlakuan kegiatan melipat kertas (*origami*) kepada anak TK Al-Hisa Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru didapatkan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun terjadi peningkatan. Hal ini dilihat dari adanya anak yang berkategori baik sebanyak 16 orang anak, dan kategori cukup sebanyak 4 orang anak, dan pada kategori kurang tak terdapat seorang anak pun. Hal ini berarti dapat dikatakan sesudah dilakukan eksperimen kategori seluruhnya masuk pada kategori baik.
3. Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis dengan menggunakan uji  $t$  diperoleh  $t$  hitung = -21,666, dimana nilai (-) tidak dipakai sehingga  $t$  hitung (21,666). Ini berarti  $t$  hitung = 21,666 lebih besar daripada  $t$  tabel = 1,734 atau ( $21,666 > 1,734$ ) maka dapat penulis simpulkan bahwa ada pengaruh keterampilan motorik halus anak yang sangat signifikan sesudah menggunakan kegiatan melipat kertas (*origami*) terhadap keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Al-Hisa Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru pada akhir semester I Tahun Ajaran 2015/2016. Pengaruh itu pun terlihat dari hasil penelitian sebelum diberikan perlakuan kegiatan melipat kertas (*origami*) sebesar 34,7% yakni sesudah diberikan perlakuan kegiatan melipat kertas (*origami*) sebesar 71,9% yang berarti terjadi peningkatan sebesar 37,2%. Sementara persentase peningkatan dari sebelum dan sesudah perlakuan didapatkan hasil 107,2%. Hal ini berarti pengaruh kegiatan melipat kertas (*origami*) sangat signifikan terhadap keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Al-Hisa Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru

## Rekomendasi

Mengacu pada hasil penelitian, penulis akan merekomendasikan saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak terkait dengan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dari simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam meningkatkan prestasi sekolah dengan cara meningkatkan keterampilan motorik halus anak dengan memperbanyak kegiatan melipat kertas (*origami*).

  - a. Guru dapat menggunakan metode melipat kertas (*origami*) dalam meningkatkan motorik halus anak.
  - b. Dalam melaksanakan pembelajaran khususnya dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak, hendaknya menggunakan media, metode dan teknik yang menarik perhatian anak agar anak antusias selama mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Bagi anak didik TK Al-Hisa Pekanbaru
 

Sebagai upaya peningkatan motorik halus anak dengan kegiatan melipat kertas (*origami*) yang bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja, baik di sekolah maupun di rumah bersama orang tua.
3. Bagi Peneliti
 

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi landasan berpijak dalam rangka menindaklanjuti penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas, baik dari segi jumlah subjek penelitian, maupun bentuk-bentuk dari melipat kertas (*origami*) itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hajar Pamadhi. 2008. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Masitoh, dkk. 2006. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Moeslichatoen, 2004. *Metode Pengajaran di TK*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nanang Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Siti Aisyah. 2007. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

\_\_\_\_\_ 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara